

EDUKASI PENGOBATAN BATUK SECARA MANDIRI “SWAMEDIKASI” DI KAMPUNG HERBAL NGINDEN SURABAYA

Dewi Perwito Sari*, IAK Pramushinta, Ira Purbosari

*Program Studi Farmasi, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Email: dewiperwito@unipasby.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Batuk, Edukasi Swamedikasi</p> <p>Diterima: 05-07-2022 Disetujui: 13-07-2022 Dipublikasikan: 25-07-2022</p> <p>Keywords: Cough, Self-Medication Education</p>	<p>Batuk merupakan refleksi yang terangsang oleh iritasi paru-paru atau saluran pernafasan. Batuk biasanya merupakan gejala infeksi saluran pernafasan atas (misalnya batuk-pilek, flu) dimana sekresi hidung dan dahak merangsang saluran pernafasan. Batuk juga merupakan cara untuk menjaga jalan pernafasan tetap bersih. Swamedikasi adalah upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat, seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, kecacingan, diare, penyakit kulit dan lain-lain. Swamedikasi menjadi alternatif yang diambil masyarakat untuk meningkatkan keterjangkauan pengobatan. Dengan adanya program ini diharapkan warga masyarakat dapat lebih informasi terkait edukasi pengobatan batuk secara mandiri.</p> <p>Abstact</p> <p>Coughing is a reflex that is stimulated by irritation of the lungs or respiratory tract. Cough is usually a symptom of an upper respiratory infection (eg colds, flu) where nasal secretions and phlegm stimulate the respiratory tract. Coughing is also a way to keep the airway clear. Self-medication is a community effort to treat itself. Self-medication is usually carried out to treat complaints and minor ailments that many people experience, such as fever, pain, dizziness, cough, influenza, stomach ulcers, worms, diarrhea, skin diseases and others. Self-medication is an alternative that is taken by the community to increase the affordability of treatment. With this program, it is hoped that the community will be able to have more information related to cough medicine education independently.</p>

PENDAHULUAN

Batuk merupakan refleks yang terangsang oleh iritasi paru-paru atau saluran pernafasan. Batuk biasanya merupakan gejala infeksi saluran pernapasan atas (misalnya batuk-pilek, flu) dimana sekresi hidung dan dahak merangsang saluran pernapasan. Batuk juga merupakan cara untuk menjaga jalan pernapasan tetap bersih. Ada dua jenis batuk yaitu batuk berdahak dan batuk kering. Batuk berdahak adalah batuk yang disertai dengan keluarnya dahak dari batang tenggorokan. Batuk kering adalah batuk yang tidak disertai keluarnya dahak (Depkes RI, 2016).

Batuk merupakan mekanisme pertahanan tubuh di saluran pernapasan dan merupakan gejala suatu penyakit atau reaksi tubuh terhadap iritasi tenggorokan karena adanya lendir, makanan, debu, asap dan sebagainya (Manan, 2014). Penatalaksanaan batuk meliputi terapi non farmakologi dan farmakologi. Terapi non farmakologi meliputi terapi minum banyak cairan seperti air, sari buah, menghentikan kebiasaan merokok, menghindari makanan yang merangsang tenggorokan, madu dan tablet hisap pelega, hirup uap air panas, dan minum obat yang terbuat dari tanaman herbal. Swamedikasi adalah upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat, seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, kecacingan, diare, penyakit kulit dan lain-lain. Swamedikasi menjadi alternatif yang diambil masyarakat untuk meningkatkan keterjangkauan pengobatan.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi serta pengetahuan tentang swamedikasi saat terserang sakit batuk. Kegiatan ini dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara langsung dengan masyarakat sekitar maupun perangkat desa setempat di Nginden Surabaya. Lokasi pelaksanaan di Kampung Herbal Nginden Surabaya dan lama pengabdian dilakukan selama 1 bulan. Adapun teknik pelaksanaan dengan mengumpulkan masyarakat sekitar serta kita memberikan edukasi, pengetahuan serta tanya jawab terhadap masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan penyuluhan tentang swamedikasi batuk di masyarakat Kampung Herbal Nginden Surabaya. Pada kegiatan ini dilakukan pretest dan posttest tentang swamedikasi batuk. Sosialisasi yang diberikan adalah dengan memberikan pertolongan pertama saat penyakit Batuk mulai menyerang sistem imun di dalam tubuh, memberikan pengetahuan tentang penyebab penyakit batuk bisa menyerang serta memberikan pengetahuan tentang menjaga lingkungan sekitar. Pengabdian ini dengan materi yang disampaikan dengan narasumber Dewi Perwito Sari, S.Farm., M.Farm., Apt.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat agar dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait gejala yang timbul, serta dengan adanya kuisioner pretest dan post test sebelum diadakan sosialisasi peningkatan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. N., Dianingati, R.S., and Annisaa', E., 2021. Gambaran Perilaku Swamedikasi Nyeri, Diare, Batuk dan Maag oleh Masyarakat. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, (Online) Volume 2(1).
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta : Kementerian Kesehatan
- Hariadi, dkk. (2010). *Buku ajar ilmu penyakit paru*. Surabaya: Departemen Ilmu penyakit paru FK Unair RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
- Rosemary R. Berardi, Stefanie P. Ferreri, Anne L. Hume, Lisa A. Kroon, Gail D. Newton., 2009. *Handbook of Nonprescription Drugs_ An Interactive Approach to Self-Care* (16th Edition)
- Yvette C. Terrie. Proper Use of OTC Cough Medications: Back to the Basics. . www.pharmacytimes.com/publications/issue/2016/november2016/proper-use-of-otc-cough-medications-back-to-the-basics